

ABSTRAK

Puspaningrum, Nining Dwi. 2009. *Efektivitas Penggunaan Metode Investigasi Kelompok terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang. Pembimbing: Dra. Martutik M.Pd

Kata Kunci: metode investigasi kelompok, kemampuan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami isi atau makna bacaan. Manfaat yang dapat diambil dari terampil membaca pemahaman yaitu dapat menangkap informasi-informasi secara tepat. Pada tiap-tiap jenjang pendidikan terdapat kompetensi kemampuan membaca pemahaman yang harus dilatihkan kepada siswa sesuai dengan tingkat keterampilan membaca pemahaman yang dituntut kurikulum. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman perlu dilatihkan untuk menunjang kemampuan siswa dalam menyerap informasi secara tepat dan cepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap informasi.

Berbagai metode dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan membaca pemahaman. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah metode investigasi kelompok. Metode investigasi kelompok merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Metode investigasi kelompok melatih siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, metode ini mengajarkan siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain untuk menyatukan pendapat dalam rangka menyelesaikan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode investigasi kelompok terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dari segi kemampuan dalam menemukan ide pokok, ide penjelas, dan meringkas isi teks dengan cara merangkaikan ide pokok yang terdapat di dalam teks. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2008/2009. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung yang berjumlah 352 siswa yang terbagi dalam delapan kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan kelas VII E dengan jumlah 44 siswa tiap kelas. Penentuan sampel ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel kluster (*cluster sampling*). Pengambilan kedua kelas sampel tersebut dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII E sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian eksperimen semu. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode investigasi kelompok terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data kemampuan membaca pemahaman siswa berupa teks yang telah diukur tingkat keterbacaannya. Adapun data dalam penelitian ini berupa skor dalam menemukan ide pokok, ide penjelas, dan meringkas dengan merangkaikan ide pokok

baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung yaitu melihat hasil tes yang diperoleh pada saat pretes dan postes. Penghitungan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Analisis data dihitung dengan menggunakan uji t dengan kriteria pengujian H_1 diterima apabila $t_0 > 2,018$ dan H_1 diterima apabila $t_0 \leq 2,018$ ditolak. Hasil penghitungan yang diperoleh dalam uji t sebagai berikut. *Pertama*, hasil postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam mengidentifikasi ide pokok adalah $t_0 = 3,26$, dengan nilai rata-rata pada kelompok kontrol 68,59 sedangkan kelompok eksperimen 78,68. *Kedua*, hasil postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam mengidentifikasi ide penjelas adalah $t_0 = 3,14$, dengan nilai rata-rata pada kelompok kontrol 74,88 sedangkan nilai rata-rata kelompok eksperimen 87,5. *Ketiga*, hasil postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam meringkas isi teks diperoleh hasil uji t dengan adalah $t_0 = 4,02$ dengan nilai rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 35,06 sedangkan kelompok eksperimen sebesar 48,86.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode investigasi kelompok terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dalam mengidentifikasi ide pokok, ide penjelas, dan meringkas isi teks bernilai efektif, maka berdasarkan kriteria pengujian uji t, ketiga aspek kemampuan membaca pemahaman yang telah dihitung dengan uji t menunjukkan bahwa hasil uji t lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,018. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan metode investigasi kelompok terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman dalam mengidentifikasi ide pokok, ide penjelas, dan meringkas isi teks.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.